

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Fenomena remaja yang terjadi pada saat ini cenderung mengarah pada berbagai masalah penyimpangan perilaku yang meliputi perilaku anarkis, tawuran antar pelajar, kerusakan lingkungan, dan hubungan badan atau seks bebas yang semakin hari menjadi masalah yang serius. Hal itu bisa dicegah bilamana dari kedua belah pihak antara sekolah dan orang tua siswa saling bertemu atau sosialisasi terhadap bahayanya penyimpangan perilaku serta akibat dari hal yang notabene membawa kemudharatan pada diri sendiri maupun orang lain.

Hal yang ideal adalah pendidikan budi pekerti yang baik serta pendekatan persuasif yang intensif dari pihak sekolah dan bimbingan keagamaan. Agama Islam yang merupakan agama *rahmatan lil alamin* adalah jalan kebenaran untuk umat manusia di dunia dan akhirat. Agama yang membawa risalah tentang rahmat bagi seluruh alam, yang mana merupakan pedoman umat manusia dalam mengarungi kehidupan, baik dalam hal yang paling kecil maupun terbesar sekalipun. Terkait dari pencegahan perilaku tersebut, kegiatan IPNU - IPPNU adalah pilihan yang tepat dalam mengisi waktu luang dan mengembangkan bakat.

Kegiatan IPNU - IPPNU umumnya memang untuk menggali bakat dan kemampuan dari siswa ataupun siswi, hal yang lumrah jika kegiatan-kegiatannya diproyeksikan dalam pencarian bibit-bibit muda yang nantinya bisa mengangkat nama baik suatu sekolah dari suatu ajang perlombaan yang mereka ikuti. Guru

pembimbing IPNU - IPPNU yang memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi selalu mengusahakan agar anak didiknya menjadi pribadi yang tangguh dan tidak mudah menyerah. Serta yang tak kalah penting adalah menanamkan nilai-nilai kebaikan.

Nilai kebaikan itu bisa dicerminkan dalam menghargai teman atau simpati terhadap teman yang sakit. Hal itu yang mana tergambar bahwa dengan perilaku baik akan berpengaruh pada kejiwaan setiap individu. Umumnya, di Madrasah Aliyah Al - Muslihun kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Pramuka, OSIS, PMR, IPNU – IPPNU, dan lain-lain. Dari beberapa contoh ekstrakurikuler tersebut memiliki pakem ataupun dasar dalam mengikutinya dari mulai tujuan dan manfaatnya.

Dalam kaitannya dengan penelitian penulis, dari beberapa bentuk kegiatan yang ada di dalam Pimpinan Komisariat IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun tersebut, yang menjadi kegiatan rutin IPNU – IPPNU adalah Kegiatan shalawat yang ada di Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung. Bahwasannya kegiatan ini adalah upaya dari guru PAI dan guru pembimbing kegiatan, khususnya dalam rangka meminimalisir kenakalan remaja dengan jalan memperbaiki akhlak siswa yang kurang baik, dan memberikan wadah serta ajang menyalurkan bakat dan minat dari siswa-siswi pada umumnya.

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi dan interview. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara yang tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses

wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subyek.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti adalah

Pertama peneliti meneliti bentuk kegiatan IPNU – IPPNU yang ada di Madrasah Aliyah AL – Muslihun Kalidawir Tulungagung.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Siswa M. Bahrul Ulum selaku Ketua IPNU, menjelaskan bahwa:

“ Yang sudah terlaksana Acara Peringatan Maulid Nabi, Sholawat juga sudah. Kedepan yang akan dilaksanakan Forsa (Forum Silaturahmi), Sholawat putri dan Qira’at Putra Putri dan masih banyak lagi. Kemudian tentang Forsa adalah kegiatan Positif yang mempertemukan seluruh pemuda pelajar sekecamatan Kalidawir baik itu dari Pimpinan Komisariat, Pimpinan Ranting, Maupun Pimpinan Anak Cabang kemudian didalamnya ada materi diskusi, Sharing berkaitan tentang Ke NU an dan ASWAJA maupun masalah – masalah keterpelajaran pada umumnya. Manfaat lain yang didapat adalah bisa sharing antar anggota diluar komisariat. Sharing terkait kegiatan, pertemanan, pelajaran akademik, supaya saling bersinergi dan memotivasi satu sama lain sehingga selalu semangat dalam berorganisasi dll.”⁷²

Sebagai mana dari paparan diatas dari hasil observasi sebagai berikut:

Banyak program kegiatan yang dirancang oleh Pimpinan Komisariat IPNU – IPPNU MA Al – Muslihun Kalidawir Tulungagung yang secara sengaja maupun tidak sengaja diadakan memang karena ada dukungan oleh madrasah, serta menjadi aplikasi dari visi misi madrasah maupun yang bermuatan kurikulum yang dalam hal ini menunjang hasil belajar. Contoh: kegiatan Seminar Pelajar, ternyata disitu tidak hanya silaturahmi antar pelajar yang notabene nya ikut IPNU – IPPNU saja tapi semua kalangan pelajar/remaja, kemudian yang paling penting adalah kajian terhadap materi dan wawasan pendidikan yang didapat pada acara semacam itu tentu seperti materi keagamaan, problematika remaja, ASWAJA, ke NU an pasti ada.⁷³

⁷² . Wawancara, M. Bahrul Ulum, Ketua Pimpinan Komisariat IPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (25/2/2017).

⁷³ . Observasi, Pimpinan Komisariat IPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (26/2/2017).

1. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Kognitif

Bahwasanya kegiatan IPNU – IPPNU memiliki pengaruh dan penekanan pada hasil belajar kognitif.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Drs. Muhson, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

“Pengaruhnya ada, anak - anak yang aktif pada kegiatan ekstra khususnya yang ditangani oleh IPNU - IPPNU itu ternyata dalam peningkatan pembelajaran, dan hasil belajar itu juga Alhamdulillah.. cukup membantu sekali. Anak – anak yang aktif dalam kegiatan itu lebih sering ketemu, lebih sering melakukan diskusi, lebih sering melakukan problem solving, yang kaitannya dengan pembelajaran yang berlangsung dimadrasah. Jadi selain kegiatan – kegiatan yang sifatnya organisatoris juga ditekankan pada kewajiban seorang pelajar itu sendiri. Tujuan utama adalah belajar. Maka untuk kegiatan KBM mereka lebih terbiasa untuk mendiskusikannya dengan problem solving. Nah, disisi lain terkadang mereka juga berhubungan dengan aktivis lain yang berbeda sekolah yang kaitannya studi banding maupun sharing masalah KBM, pendalaman – pendalaman materi – materi pembelajaran. Karena kegiatan yang dilakukan IPNU - IPPNU harus berhubungan dengan tujuan pendidikan disekolah, sehingga lebih menunjang hasil belajarnya.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa ada hubungan dan keterkaitan yang signifikan antara kegiatan IPNU – IPPNU dengan KBM sehingga mengarah kepada pengetahuan maupun hasil belajar Kognitifnya.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara dengan Ibu Siti Mudrikah (Waka Kurikulum) sekaligus selaku Pembina IPNU – IPPNU di Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung Madrasah menjelaskan bahwa:

“Kemudian kalo kognitif, ya menunjang untuk pelajaran PAI dan disini sangat membantu karena ada pelajaran khusus muatan local yakni ke NU an dan ASWAJA, karena disini dibawah naungan LP. MA’ARIF yang tentu ada kewajiban materi – materi tersebut dan kajian kitab – kitab

⁷⁴ . Wawancara, Drs. Muhson, M.Pd.I, Kepala Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (25/2/2017).

kuning tertentu, memang itu andalan NU. Kalo untuk pelajaran memang siswa tetap tergantung pada kemampuan masing – masing. Dan mohon maaf memang anak – anak disini mereka kemampuannya low kebawah, IQU sedang – sedang saja, jadi sedikit siswa yang kemampuan kognitifnya tinggi untuk bisa dipacu. Tapi kalo ada istilahnya hubungan kognitif anak dengan IPNU – IPPNU itu pasti ada, jadi ketika biasanya sering keluar biasanya tambah pelajaran apa gitu, jadi ketika diklat dan acara bertemu dengan teman luarnya sharing dan studi banding maka bertambah.”

Sebagaimana yang dijelaskan bapak Muhklison, S.Pd.I selaku guru PAI di

Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, beliau memaparkan:

“Ya rata –rata nilai mereka menengah, bisa tinggi nilainya namun terkadang mereka mengabaikannya, sebenarnya mampu tapi mereka kurang gigih dan tekun dalam belajar. Madrasah ini memang kelebihan pada ekstrakurikuler seperti IPNU – IPPNU ini. memang benar, bahwa karena sering mengikuti kegiatan – kegiatan yang sifatnya keagamaan apalagi kajian – kajian materi Ke NU an dan ASWAJA mereka memiliki nilai lebih dan memang pelajaran tersebut ada pada madrasah seperti ini. secara kognitif kembali kepada anaknya, meskipun secara psikomotorik mereka bisa, tapi jika minat bacanya kurang maka kognitifnya akan sulit dipacu juga. Mudahnya seperti tes tulis bukankah itu dengan membaca kan ...??. Pengetahuan luar bolehlah jadi tambahan namun apakah pengetahuan luar tersebut kemudian membantu pada pelajaran dan proses akademik ...??. jadi jika minat baca kurang, maka kemampuan itu kurang.”⁷⁵

Dari penjelasan diatas perlu ditekankan bahwa rata – rata nilai siswa yang ikut berorganisasi pada umumnya relatif menengah, namun bisa juga naik asalkan mereka mereka harus lebih gigih lagi dalam belajar.

2. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Psikomotorik

Dari data yang diperoleh dari observasi di Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung segala hal yang berkaitan dengan kegiatan IPNU – IPPNU mempunyai andil yang begitu besar terhadap terciptanya siswa-siswi yang kompeten terhadap bakat dan ketrampilannya yang ditempanya dalam organisasi

⁷⁵ . Wawancara, Muhklison, S.Pd.I, Guru PAI Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (25/2/2017).

tersebut. Hal-hal mengenai proses kegiatan selalu ditopang oleh kinerja guru-guru yang ahli dalam bidangnya, demikian pula antara pendekatan dan respon Pembina IPNU - IPPNU terhadap siswanya begitu erat dalam suatu hubungan interaksi maupun komunikasi.

Kegiatan ekstrakurikuler semacam IPNU – IPPNU secara teori dan materi memiliki ruang gerak dan konsep karya seperti halnya organisasi keterpelajaran yang lain dengan ciri khas dan warnanya masing – masing. Yang kesemuanya menawarkan keterbukaan dan keleluasaan anggota dalam mengasah bakat dan ketrampilannya.

Sebagaimana yang dijelaskan pada wawancara oleh bapak Drs. Muhson, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

“Kalau ketrampilan yang kaitanya dunia usaha, disini sudah ada pembelajaran wirausaha, bahkan barusan kami buka sebagai rintisan berupa Supermarket yang akan dimiliki oleh dua lembaga, yakni MA Al - Muslihun dan Madrasah Tsanawiyah. Dan tidak menutup kemungkinan kalau itu akan kami kembangkan, tidak hanya kompleks pendidikan disini akan tetapi pendidikan diluar, kemudian yang kedua, menumbuhkan jiwa wirausaha kepada anak – anak, kami tidak pernah mendidik anak – anak kami untuk menjadi PNS tidak pernah, tapi anak – anak disini kami didik untuk kemudian setelah lulus dari sini atau setelah lulus dari kuliah harus hidup mandiri, bisa mencukupi kebutuhan sendiri, bisa berusaha sendiri, jadi saya tidak mengharapkan anak kami menjadi buruh tapi saya mengharapkan anak – anak dengan kreasinya bisa menjadi bos untuk dirinya sendiri dan dikeluarganya. Syukur kalau dia menjadi bos untuk orang lain, jadi jiwa wirausaha disini menjadi penekanan. Untuk guru wirausaha, kami tidak mengambil seperti biasa mengajar sesuai dengan kurikulum bukan. Tapi saya mengambil yang benar – benar memang praktisi wirausaha. Yang namanya Adib (Ketua PAC IPNU Kalidawir) itu memang praktisi usaha, punya usaha, juga seorang entrepreneur. Jadi siswa kami genjot agar jiwa usahanya tumbuh, jadi tidak hanya ketrampilan, karena jika punya ketrampilan tapi jika tidak bisa menjual untuk apa ??, jadi apapun bentuk kegiatannya juga diharapkan mampu menghasilkan uang supaya mampu untuk menghidupi diri sendiri. Jadi selain kita membentuk ketrampilan mereka, kita juga membentuk mereka sebagai wirausahawan dengan begitu mereka akan bisa unggul di tengah – tengah masyarakat. Dengan demikian kalo untuk jadi PNS nanti dulu

karena negara terbatas kuotanya, jadi wirausaha menghasilkan uang yang tidak terbatas, Jadi arah orientasi Psikomotorik pendidikan Al - Muslihun adalah kesana. Karena disini masih berjalan pengembangan ketrampilan seperti menjahit, computer, dan kedepan supermarket ini.”⁷⁶

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara diatas kemudian dihubungkan dengan hasil observasi sebagai berikut:

Madrasah Aliyah Al - Muslihun terletak di sebelah selatan Ibu Kota Tulungagung, tepatnya di Desa Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Madrasah Aliyah Al - Muslihun berada di wilayah yang strategis pada daerah pinggiran atau wilayah dimana desanya unggul pada sector pertanian/peternakan, sehingga beground dari pada masyarakat adalah umum sebagai pekerja sehingga banyak dari mereka yang berfikir praktis adalah bahwa setelah sekolah seharusnya bekerja, dan menghasilkan uang dan jika gadis remaja maka setelah sekolah lulus jikalau orang tua tidak mampu membiayai untuk pendidikan lanjutannya maka dinikahkan. Inilah kemudian yang menjadi bahan pertimbangan perumusan visi dan misi madrasah yang artinya mengarahkan siswanya untuk berketrampilan dan berkarya, sehingga kedepan lulusan madrasah mampu survive diluar.⁷⁷

Pada ranah Psikomotorik bahwa penekanan pembelajarannya kegiatannya diarahkan untuk menunjang siswa pada ketrampilan sesuai kurikulum dan juga ketrampilan tambahan yang diadakan dari madrasah. Beliau menambahkan :

“Setiap siswa saya wajibkan untuk mengikuti kegiatan, disini ada IPNU - IPPNU, Pramuka, OSIS, PMR, Sholawatan, dll. Anak –anak saya hukumi wajib untuk mengikuti kegiatan minimal satu kegiatan, mengapa demikian agar anak itu tidak pasif, maka harus ikut, terserah mereka tinggal memilih... Alhamdulillah... dengan ada kewajiban untuk memilih satu diantara itu mereka ternyata dilingkungannya disana selalu menjadi unggul, contoh: seumpama dimasyarakat ada event maka anak sanggup untuk sekedar menjadi MC/Protokol, bahkan memberi ceramah kepada jama’ah yasiin tahlil dijamaah, Sholawatan, mendorong temannya untuk positif. Karena anak IPNU - IPPNU harus bermanfaat, karena KHOIRUNNAS ANFAUHUM LINNAS, jadi harus bermanfaat kepada masyarakat.”

Pada Madrasah Aliyah Al – Muslihun, IPNU – IPPNU sebagai salah satu Ekstra menjadi dambaan oleh para warga Madrasah, karena selain PK

⁷⁶ . Wawancara, Drs. Muhson, M.Pd.I, Kepala Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (25/2/2017).

⁷⁷ . Observasi , Madrasah Aliyah Al – Muslihun Kalidawir Tulungagung, (27/2/2017)

IPNU – IPPNU MA Al – Muslihun berprestasi, disebut – sebut diakui bahwa keeksistensian pada lingkup Lembaga Pendidikan dalam hal ini LP Ma’arif NU. Ternyata sesungguhnya banyak dari bapak ibu guru pengajar adalah mantan aktivis IPNU – IPPNU, termasuk Bapak Drs. MuhsonM.Pd.I, selaku Kepala Madrasah.⁷⁸

Oleh karena itu, siswa – siswi mulai dari awal masuk pada Madrasah Aliyah disini diberikan kewajiban untuk ikut berorganisasi sebagai penunjang keaktifan, sarana menempa bakat, Penanaman nilai-nilai luhur kebaikan , pemahaman doktrin ke-NU-an dan Aswaja, kedisiplinan, dan bahkan sampai penanaman jiwa kewirausahaan akan didapatkan maksimal pada IPNU – IPPNU atau ekstrakurikuler disekolah. Jadi, kegiatan ini bukan hanya sebatas berorganisasi saja namun juga pelajaran untuk bagaimana siswa-siswa ditata, disiapkan agar unggul dimasyarakat.

Sebagaimana yang dijelaskan bapak Muhklison, S.Pd.I selaku guru PAI di Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, beliau memaparkan:

“ Tentu ada nilai Plus untuk mereka aktifis, karena mereka lebih berani dan siap mental dan terbiasa, dibandingkan dengan anak – anak yang kurang aktif dalam organisasi ya memang jauh. Dan Alhamdulillah.. walaupun terkadang secara kognitif kurang bagus dengan ditunjang penampilan seperti itu kan sudah bisa tertutup, dan saling melengkapi. Alhamdulillah.. lulusan dari sini kebanyakan diterima dan dipakai dalam masyarakat. Meskipun sesungguhnya madrasah ini masih dalam perkembangan. Umumnya yang setelah lulus dari sini dan tidak melanjutkan kuliah mereka bisa mengajar di TPQ, SDMI, bahkan ada kemarin mengajar dulu SDMI kemudian baru memulai kuliah itu banyak. Jadi secara keilmuannya bisa diterapkan dimasyarakat, padahal saya melihat disekolah mereka belajar biasa – biasa saja namun kok setelah dari sini ternyata mereka ada yang mengajar dan berguna dimasyarakat itu karena mereka bertekad. Ini yang terkadang kami sebagai guru kagum dan terheran – heran dengan begitu sudah membuktikan kalau ilmu yang mereka peroleh bermanfaat.”⁷⁹

⁷⁸. Observasi, Pimpinan Komisariat IPNU - IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (26/2/2017).

⁷⁹. Wawancara, Muhklison, S.Pd.I, Guru PAI Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (25/2/2017).

Tambahan dari hasil observasi : agaknya Pimpinan Komisariat IPNU – IPPNU menunjukkan adanya beberapa prestasi dalam bidang tersebut pernah menjuarai di beberapa lomba dan kompetisi di Porseni PAC IPNU – IPPNU Kalidawir, seperti Juara 1 Lomba Pimpong, Juara 3 Lomba FotoGraphy dll.⁸⁰

3. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Afektif

Setiap kegiatan Ekstrakurikuler notabene adalah kegiatan yang positif, wadah yang positif dan teman bergaul yang positif. Maka tentu sedikit banyak mempengaruhi sikap dan perilaku pelaku organisasi.

Menurut hasil wawancara oleh bapak Muhklison, S.Pd.I selaku guru PAI di Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, beliau memaparkan:

“Kalau yang ikut di IPNU – IPPNU cukup membantu dalam pembelajaran siswa karena kaitannya kegiatan – kegiatan yang bersinggungan dengan masyarakat yang kemudian secara spesifik tidak tercantumkan dalam kurikulum. Terutama untuk IPNU – IPPNU bagi agama tentu sangat menunjang dalam hal sopan santun. Walaupun sebenarnya pembiasaan dalam tersebut juga diajarkan pada ekstrakurikuler yang lain, namun bagi anak yang berorganisasi itu dengan sendirinya terbangun dan terbiasa.”⁸¹

Sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara dengan Ibu Siti Mudrikah selaku Pembina IPNU – IPPNU di Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung Madrasah menjelaskan bahwa:

“Kalo afektif seperti diskusi itu, karena sering diskusi dengan teman sejawat mereka jadi lebih toleran dengan pendapat teman, kemudian jika

⁸⁰. Observasi, Pimpinan Komisariat IPNU - IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (26/2/2017).

⁸¹. Wawancara, Muhklison, S.Pd.I, Guru PAI Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (25/2/2017).

temannya sakit mereka minta izin bapak ibu gurunya untuk menjenguk temannya.”⁸²

Dari observasi menunjukkan bahwa mereka siswa yang aktif di IPNU – IPPNU proses pendewasaan sosial dan sopan santunnya menunjukkan hal yang cukup signifikan baik, bahwa mereka lebih terbiasa berhubungan dengan orang yang lebih dewasa dalam hal ini guru pembina, kepala madrasah, waka, maupun guru mata pelajaran, mereka lebih sering menyebutnyacurhat atau konsultasi. Mereka mampu berkomunikasi yang baik dan sopan, dengan begitu mereka juga dapat mengatasi masalahnya sendiri.⁸³

B. Temuan Penelitian

Untuk mengetahui secara mendetail tentang “Efektifitas kegiatan IPNU – IPPNU dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung”peneliti telah melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Peneliti begitu mengapresiasi terhadap kegiatan IPNU - IPPNU yang ada didalamnya. Beberapa hal yang menjadikan sekolah ini diperhitungkan prestasi dan ke eksistensinya bahwa IPNU – IPPNU bergerak pada peningkatan hasil belajar. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, peneliti menemukan tiga hal yang menjadi acuan hasil penelitian adalah

1. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Kognitif

Kebiasaan diskusi dan Sharing dalam IPNU – IPPNU menjadi media untuk membuka masalah (*Problem Solving*) untuk kemudian diselesaikan bersama, baik kaitannya perihal organisasi maupun kegiatan KBM, artinya diskusi menyinggung

⁸². Wawancara, Siti Mudrikah, S.Pd., Pembina IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (25/2/2017).

⁸³. Observasi, Pimpinan Komisariat IPNU - IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung, (26/2/2017).

dan membahas pendalaman materi pelajaran. Maka karena sering bertemu sehingga siswa terbantu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Study Banding, yang direncanakan dan mempertemukan siswa antar sekolah yang kemudian saling mengisi dan menambal pendalaman materi pelajaran tertentu. Atau yang berhubungan dengan informasi terkini terkait Program kegiatan yang proporsional dan baik untuk diadakan oleh IPNU – IPPNU, karena kegiatan IPNU – IPPNU juga harus mendukung pada Pemecahan masalah remaja dan Tujuan Pendidikan itu sendiri.

Pendalaman Muatan Lokal Materi ke NU an dan ASWAJA, karena merupakan materi primer bagi lembaga-lembaga khususnya dibawah naungan Lembaga Pendidikan MA'ARIF NU. Tentu ada nilai plus karena terbantu lebih sering mendapatkannya pada kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami dan keunggulan informasi seputar pengetahuan pada materi ini bagi mereka yang aktifis.

Siswa yang mengikuti IPNU – IPPNU Nilai Rata – rata menengah, pada dasarnya nilai siswa itu relative karena rata – rata siswa yang ada diMadrasah ini mayoritas IQU nya adalah *Low*, *notabenenya* adalah masyarakat pinggiran yang mainsetnya adalah berfikir praktis, bahwa pendidikan untuk kerja, bukannya pendidikan untuk pengetahuan atau pedoman hidup. Namun bukan berarti mereka tidak mampu, hanya hendaknya mereka harus lebih gigih dalam belajar dan peningkatan prestasi.

2. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Psikomotorik

Menanamkan Jiwa Wirausahawan (Entrepreneur), karena IPNU – IPPNU ikut berperan membantu memotivasi dalam hubungannya yang termuat dalam kurikulum maupun visi dan misi dari madrasah itu sendiri adalah untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam berkarya dan berkreasi. Itu terbukti dari upaya madrasah dalam menyediakan fasilitas-fasilitas seperti mesin jahit, computer, dan kedepan Supermarket yang akan menjadi wahana siswa dalam ketrampilan belajar manajemen ekonomi.

Terampil Unggul di Masyarakat, maksudnya siswa terlatih untuk berperan dalam structural organisasi sehingga pada elemen-elemen masyarakat dan kaitanya event-event tertentu maka ia siap dalam menjalankan tugas tertentu, seperti contoh : sekedar MC/Protokol acara tertentu, Memberikan Tausyah pada Jama'ah Tahlil, dan lain sebagainya. Karena *Khoirunnas anfauhum linnas* Sehingga mereka harus mendorong temannya untuk positif.

Menempa bakat, kegiatan latihan Sholawatan yang ditawarkan oleh IPNU – IPPNU adalah wahana positif yang bernuansa ibadah dan menempa bakatnya. Sholawatan dengan rebana yang membutuhkan kekompakan pemukul, dan penyanyi yang harus menyelaraskan nada dan sair lagunya.

Ketrampilan Komunikasi dan Presentasi, ini menjadi nilai jual yang utama bagi setiap insan, apalagi dalam kaitannya dengan tugas mendidik komunikasi dan ketrampilan menyampaikan materi menjadi sangat diperhitungkan guna memahami audience atau muridnya. Nah, dari sini IPNU – IPPNU menjadi

strategis untuk menempa ketrampilan tersebut, karena ternyata terbukti bahwa banyak lulusan dari Madrasah Aliyah Al – Muslihun Klaidawir Tulungagung yang sudah mengajar baik di TPQ maupun SDMI.

3. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Afektif

Terbiasa Sopan Santun, karena sering bersinggungan dan berhubungan dengan banyak orang, sehingga siswa terlatih, terbiasa dan menjadi keharusan untuk bersikap sopan. Meskipun pada umumnya hal serupa juga ditanamkan pada organisasi yang lain selain IPNU – IPPNU, namun dari IPNU – IPPNU terbangun dan terbiasa demikian.

Toleran, Simpati dan Tegang Rasa yang terjaga antar anggota, contohnya pada saat musyawarah siswa akan mampu berfikir jernih dan luas sehingga mampu terbuka dengan ringannya menghargai pendapat orang lain, dan jika temannya sakit ada kebiasaan seluruh anggota IPNU – IPPNU untuk menjenguk temannya untuk sekedar melihat keadaannya, memotivasi dan mendoakannya agar cepat sembuh sehingga mampu beraktivitas bersama kembali.